Volume 6. No 2. 70-80 JULI 2025

Gurutta
Journal of Learning, Teaching, and Instruction
https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/gurutta/index
DOI:https://doi.org/10.24252/gurutta.v6i2.70633

P-ISSN: XXXX-XXXX
e-ISSN: 3164-0362

Implementasi Sistem Informasi Manajemen Spada dalam Mendukung Pelayanan Akademik di Institut Teknologi dan Kesehatan Tri Tunas Nasional Makassar

Nabila[1], Nurhalisa[2], Sitti Nadirah[3]

[1,2,3]Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

**Corresponding Address: sitti.nadirah@uin-alauddin.ac.id*

Info Artikel

Riwayat artikel

Dikirim: 29 Juli 2026
Direvisi : 6 Agustus 2026
Diterima: 10 Agustus 2026
Diterbitkan: 10 Agustus 2026

Kata Kunci:

Sistem Informasi Manajemen SPADA
Pelayanan Akademik

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) melalui Sistem Pembelajaran Daring (SPADA) dalam menunjang pelayanan akademik di Institut Teknologi dan Kesehatan Tri Tunas Nasional Makassar. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan SPADA dalam proses pembelajaran serta mengidentifikasi berbagai kendala yang muncul selama penerapannya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Informan penelitian berjumlah empat orang, yaitu Ketua Biro Akademik dan Kemahasiswaan, Ketua Program Studi Teknik Keselamatan, Sekretaris Program Studi Teknik Keselamatan, serta seorang mahasiswa yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara semi-terstruktur, observasi nonpartisipatif, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Sementara itu, keabsahan data diperiksa melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIM melalui SPADA berperan dalam meningkatkan pelayanan akademik melalui pengelolaan kegiatan pembelajaran, penyampaian informasi akademik, pemantauan kehadiran, serta pengelolaan data mahasiswa secara lebih efektif dan efisien. Penggunaan SPADA juga memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam proses pembelajaran karena memudahkan dosen dan mahasiswa mengakses materi, mengelola tugas, serta melaksanakan perkuliahan secara daring. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa SPADA tidak hanya dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana yang mendukung pengelolaan dan pengawasan mutu akademik berbasis data. Meskipun demikian, implementasi SPADA masih menghadapi beberapa hambatan, seperti kendala jaringan internet, gangguan teknis pada sistem, keterbatasan perangkat yang digunakan, serta belum terintegrasinya seluruh layanan akademik dalam satu sistem yang menyeluruh. Oleh sebab itu, diperlukan pengembangan sistem, peningkatan infrastruktur teknologi, serta integrasi layanan akademik agar pelayanan akademik berbasis digital dapat berjalan lebih optimal.

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of Management Information Systems (MIS) through the Online Learning System (SPADA) in supporting academic services at the Tri Tunas National Institute of Technology and Health, Makassar. In addition, this study also aims to test the use of SPADA in the learning process and identify various obstacles that arise during its implementation. This study uses a qualitative approach with a descriptive research type. The research informants are four people, namely the Head of

(cc) BY-NC

the Academic and Student Affairs Bureau, the Head of the Safety Engineering Study Program, the Secretary of the Safety Engineering Study Program, and a student selected through a purposive sampling technique. Data collection was carried out through semi-structured interviews, non-participatory observation, and documentation. Data were analyzed using the Miles and Huberman model which includes data reduction, data presentation, and drawing and verifying conclusions. Meanwhile, data validity was checked through source triangulation and technique triangulation. The results of the study indicate that the implementation of MIS through SPADA plays a role in improving academic services through managing learning activities, delivering academic information, monitoring attendance, and managing student data more effectively and efficiently. The use of SPADA also provides greater flexibility in the learning process by making it easier for lecturers and students to access materials, manage assignments, and conduct online lectures. Research findings indicate that SPADA is used not only as a learning medium but also as a tool to support data-based academic quality management and monitoring. However, the implementation of SPADA still faces several obstacles, such as limited internet network, technical system disruptions, limitations in the devices used, and the lack of integration of all academic services into a single comprehensive system. Therefore, system development, technological infrastructure improvements, and academic service integration are needed to ensure optimal digital-based academic services.

© 2026 The Author(s). Published by Pendidikan Profesi Guru, UIN Alauddin Makassar, Indonesia.

How to cite: Nabila, N., Nurhalisa, N., & Nadirah, S. (2026). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Spada dalam Mendukung Pelayanan Akademik di Institut Teknologi dan Kesehatan Tri Tunas Nasional Makassar. *Gurutta: Journal of Learning, Teaching, and Instruction*, *6*(2), 70–80. https://doi.org/10.24252/gurutta.v6i2.70633

PENDAHULUAN

Era globalisasi dan digitalisasi, sistem dan informasi menjadi sangat penting untuk mendukung berbagai aktivitas manusia. Kemajuan pesat dalam teknologi informasi telah mengubah cara orang bekerja, belajar, dan berinteraksi satu sama lain. Sistem, yang terdiri dari kumpulan komponen yang saling terkait, memberikan kerangka kerja untuk mengelola aktivitas dengan lebih terstruktur. Sebaliknya, hasil pengolahan data meningkatkan pengambilan keputusan (Aidah et al., 2024).

Sistem Informasi Manajemen Pendidikan adalah sebuah sistem yang dibuat untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyajikan data serta informasi terkait pengelolaan lembaga pendidikan secara terpadu. Sistem ini digunakan untuk membantu proses perencanaan, pengambilan keputusan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan agar dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam manajemen pendidikan (Ulyandayani et al., 2025). Di bidang pendidikan, penggunaan SIM diharapkan bisa membantu mengelola informasi siswa, jadwal mata pelajaran, kehadiran siswa, serta berbagai administrasi pemanfaatan sistem informasi manajemen sangatlah penting agar keputusan yang diambil sesuai dengan kebutuhan yang didasarkan pada data yang benar dan tepat. Kualitas keputusan yang diambil bergantung pada ketepatan dan keakuratan informasi yang didapat (Amiruddin et al., 2024).

Sistem informasi manajemen pendidikan merupakan kombinasi aplikasi teknologi informasi dan sumber daya manusia untuk membantu proses pengambilan keputusan di bidang pendidikan dengan memilih, menyimpan, mengolah, dan mengambil kembali data (Darwis & Mahmud, 2017). Kecanggihan teknologi memungkinkan sistem informasi manajemen untuk menyelesaikan masalah saat ini. SIM mengatur cara menggunakan sumber daya manusia, teknologi, prosedur, dan data untuk menghasilkan informasi untuk organisasi (Wijaya & Risdiansyah, 2020).

(cc) BY-NC

Aplikasi Sistem Pembelajaran Daring (SPADA) mendukung kegiatan sekolah dan pendidikan secara daring dengan menyediakan berbagai layanan yang mempermudah aktivitas mahasiswa, guru dan tenaga ahli sekolah dalam melaksanakan proses belajar mengajar berbasis online (Saputra et al., 2025). Penggunaan SPADA dalam pembelajaran memerlukan strategi yang baik dalam pengisian konten materi, penugasan, dan penilaian hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan Learning Management System (LMS) untuk merancang pengembangan SPADA agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Selain itu, pemanfaatan LMS yang terintegrasi dengan SPADA dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan pembelajaran serta memudahkan pemantauan perkembangan belajar peserta didik.

Implementasi SPADA memberikan berbagai keuntungan, antara lain fleksibilitas dalam waktu dan lokasi, peningkatan partisipasi mahasiswa, serta efisiensi dalam penyampaian materi. Dengan adanya survei hasil belajar, dosen dapat secara berkala mengevaluasi efektivitas pembelajaran dan melakukan perbaikan pada konten yang kurang optimal. Pembelajaran daring yang berbasis platform digital dapat meningkatkan motivasi belajar dan kemandirian mahasiswa. Melalui pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan, penggunaan SPADA dapat terus disempurnakan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih baik (Armelia et al., 2024).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi berperan penting dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan layanan akademik. Penelitian mengenai penerapan SPADA di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya menemukan bahwa pembelajaran daring dilaksanakan melalui berbagai platform digital, seperti Zoom Meeting, Google Classroom, WhatsApp, dan Virlenda. Penggunaan SPADA memungkinkan proses perkuliahan tetap berjalan secara efektif selama pandemi Covid-19, sekaligus mempermudah penyampaian materi, komunikasi, dan pengumpulan tugas. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sistem informasi berbasis digital mampu mendukung keberlangsungan layanan akademik di perguruan tinggi (Prayitno & Mutianingsih, 2021).

Meskipun penelitian terdahulu menunjukkan bahwa SPADA mampu mendukung proses pembelajaran dan layanan akademik, sebagian besar kajian masih berfokus pada pemanfaatannya sebagai Learning Management System (LMS) dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Kajian yang mengintegrasikan SPADA sebagai bagian dari Sistem Informasi Manajemen (SIM) untuk mendukung pelayanan akademik secara menyeluruh, termasuk sebagai dasar pengendalian mutu dan pengambilan keputusan berbasis data, khususnya pada perguruan tinggi bidang kesehatan, masih relatif terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut.

Implementasi SPADA tidak semata-mata sebagai media pembelajaran daring, tetapi juga sebagai instrumen Sistem Informasi Manajemen yang berperan dalam mendukung pelayanan akademik secara komprehensif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data yang dihasilkan melalui SPADA dimanfaatkan untuk mendukung pengelolaan proses pembelajaran, pemantauan kehadiran mahasiswa, evaluasi aktivitas akademik, pengendalian mutu, serta pengambilan keputusan pada tingkat program studi maupun institusi. Selain itu, penelitian ini menemukan adanya penerapan *blended system*, yaitu integrasi antara layanan akademik berbasis SPADA dan prosedur administrasi manual, sebagai strategi institusi dalam menjaga kesinambungan pelayanan akademik di tengah keterbatasan infrastruktur teknologi dan berbagai kendala teknis. Temuan ini memberikan kontribusi baru terhadap pengembangan kajian Sistem Informasi Manajemen di perguruan tinggi, khususnya dalam memahami implementasi SPADA sebagai sistem yang tidak hanya mendukung pembelajaran, tetapi juga

(cc) BY-NC

berfungsi sebagai instrumen pengelolaan dan peningkatan mutu akademik pada perguruan tinggi kesehatan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Sistem Informasi Manajemen melalui SPADA dalam mendukung pelayanan akademik di Institut Teknologi dan Kesehatan Tri Tunas Nasional Makassar, menganalisis pemanfaatan SPADA dalam proses pembelajaran, serta mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi selama implementasinya. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian Sistem Informasi Manajemen pendidikan serta menjadi bahan evaluasi bagi perguruan tinggi dalam mengoptimalkan pelayanan akademik berbasis digital.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata, tindakan, serta pengalaman informan yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. (Loilatu et al., 2020) Penelitian dilaksanakan di Institut Teknologi dan Kesehatan Tri Tunas Nasional Makassar dengan tujuan untuk menggambarkan penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam mendukung pelayanan akademik, terutama melalui penggunaan Sistem Pembelajaran Daring (SPADA) dalam proses pembelajaran.

Informan penelitian berjumlah empat orang, yaitu Ketua Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK), Ketua Program Studi Teknik Keselamatan, Sekretaris Program Studi Teknik Keselamatan, serta seorang mahasiswa sebagai pengguna SPADA. Penentuan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu memilih informan secara sengaja berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan langsung dalam pelaksanaan SPADA. Kriteria informan meliputi: (1) memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan pelayanan akademik berbasis SPADA, (2) terlibat langsung dalam proses pembelajaran menggunakan SPADA, dan (3) bersedia memberikan informasi sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara dan observasi terhadap informan, sedangkan data sekunder berasal dari dokumen institusi, arsip, serta berbagai literatur yang berkaitan dengan topik penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur (semi-structured interview), yaitu wawancara yang berpedoman pada daftar pertanyaan, namun tetap memberikan kesempatan kepada informan untuk menjelaskan pengalaman dan pendapatnya secara lebih mendalam. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 10–12 Juni 2026 kepada seluruh informan untuk memperoleh informasi mengenai penerapan SPADA, manfaat yang dirasakan, serta kendala yang dihadapi dalam mendukung pelayanan akademik.

Selain wawancara, penelitian ini juga menggunakan observasi nonpartisipatif. Dalam teknik ini, peneliti tidak ikut terlibat dalam aktivitas yang diamati, tetapi hanya berperan sebagai pengamat. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung pemanfaatan SPADA dalam proses pembelajaran, pengelolaan tugas, penyampaian informasi akademik, serta pemantauan kehadiran mahasiswa. Dokumentasi dimanfaatkan sebagai data pendukung yang berasal dari dokumen, arsip, maupun berbagai informasi terkait sistem pelayanan akademik.

Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data (data display), serta penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pada tahap reduksi data, peneliti menyeleksi, mengelompokkan, dan menyederhanakan data hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi sesuai fokus penelitian.

(cc) BY-NC

Selanjutnya, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk uraian naratif agar lebih mudah dipahami dan dianalisis. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu menafsirkan hasil penelitian sekaligus melakukan pengecekan kembali terhadap data sehingga kesimpulan yang diperoleh didukung oleh bukti yang valid.

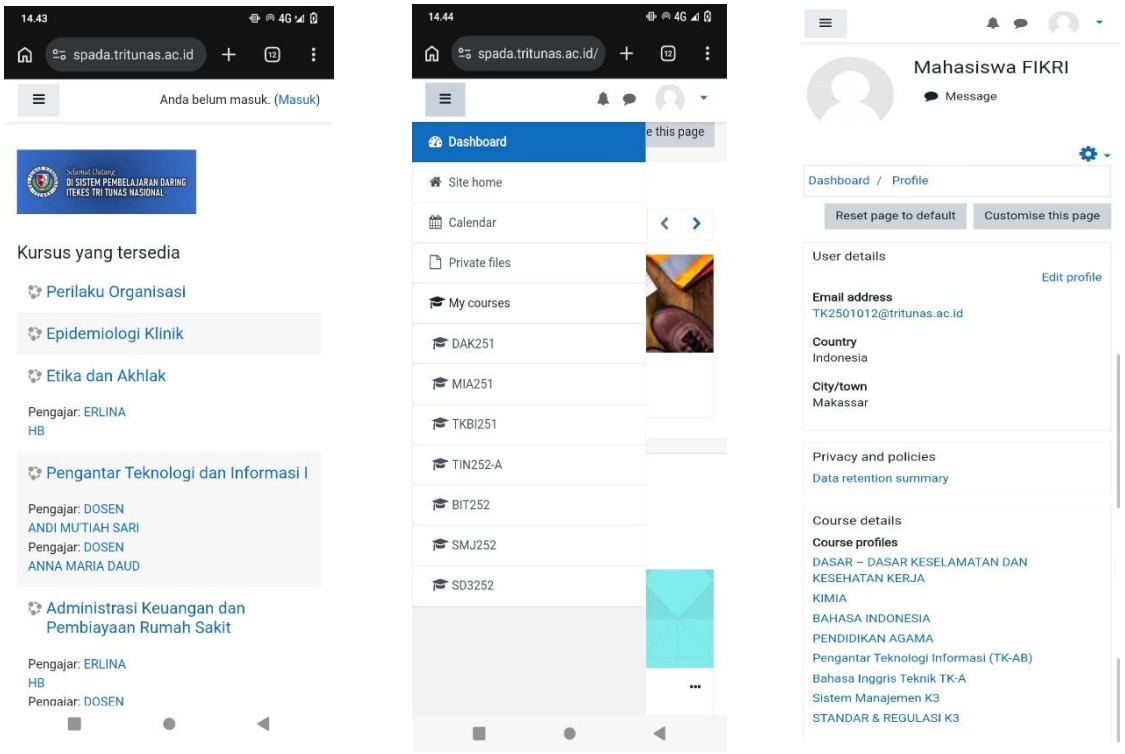
Keabsahan data dijaga melalui penerapan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari Ketua Biro Akademik dan Kemahasiswaan, Ketua Program Studi Teknik Keselamatan, Sekretaris Program Studi Teknik Keselamatan, serta mahasiswa untuk memastikan kesesuaian data. Sementara itu, triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap informasi yang sama. Jika ditemukan perbedaan data, peneliti melakukan klarifikasi kepada informan serta mencocokkannya dengan dokumen yang tersedia hingga diperoleh data yang valid, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Sistem Informasi Manajemen SPADA dalam Mendukung Pelayanan Akademik di ITEKES Tri Tunas Nasional Makassar

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari Jumat, 12 Juni 2026 dengan bapak Asran, S.KM., M.Kes, mengatakan bahwa Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam pelayanan akademik di ITEKES Tri Tunas Nasional Makassar diwujudkan melalui penggunaan Learning Management System (LMS) atau SPADA sebagai media pembelajaran daring. SPADA digunakan untuk mendukung proses pembelajaran, pengelolaan aktivitas akademik, serta pengawasan terhadap pelaksanaan perkuliahan. Sistem ini menjadi salah satu sarana yang membantu institusi dalam meningkatkan efektivitas layanan akademik kepada mahasiswa dan dosen.

(cc) BY-NC



Gambar 1.1: Halaman SPADA

Dalam pelaksanaannya, SPADA digunakan oleh dosen untuk mengunggah materi pembelajaran, memberikan tugas, serta mengelola berbagai aktivitas perkuliahan secara daring. Melalui sistem ini, mahasiswa dapat mengakses materi kuliah, mengikuti pembelajaran, mengerjakan tugas, dan melakukan absensi secara online. Pemanfaatan SPADA membuat proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel karena dapat diakses kapan saja sesuai kebutuhan mahasiswa.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Salim, 2022) yang berjudul "Persepsi Dosen terhadap Pengguna Learning Management System (SPADA UWGM) sebagai Sistem Informasi Manajemen Mutu Perkuliahan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda". Temuan dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa SPADA memiliki peran yang signifikan dalam mendukung pengelolaan perkuliahan melalui penyediaan materi pembelajaran, pengelolaan tugas, pemantauan aktivitas mahasiswa, serta pengendalian mutu pembelajaran. Aspek kemudahan penggunaan, kelengkapan fitur, dan efektivitas sistem merupakan faktor-faktor yang mendukung keberhasilan implementasi SPADA dalam layanan akademik.

Selain sebagai media pembelajaran, SPADA juga dimanfaatkan sebagai alat pemantauan dan pengendalian mutu akademik. Data yang tersimpan dalam sistem digunakan untuk memantau tingkat kehadiran mahasiswa dan dosen, mengevaluasi partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran, serta memastikan bahwa kegiatan perkuliahan berjalan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh institusi.

Efektivitas SPADA dalam pelayanan akademik terlihat dari kemudahan yang diperoleh mahasiswa dalam mengakses berbagai layanan pembelajaran tanpa harus hadir secara langsung di kampus. Sistem ini membantu mempercepat penyampaian informasi akademik,

(cc) BY-NC

meningkatkan efisiensi proses belajar mengajar, serta mendukung komunikasi antara dosen dan mahasiswa. Kehadiran mahasiswa juga dapat dipantau secara lebih akurat melalui fitur verifikasi foto dan lokasi yang tersedia dalam sistem.

Data yang dihasilkan melalui SPADA selanjutnya dimanfaatkan oleh program studi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan akademik. Informasi mengenai kehadiran mahasiswa, aktivitas pembelajaran, dan pelaksanaan tugas dosen digunakan untuk melakukan evaluasi, pengawasan mutu, serta perbaikan layanan akademik. Dengan adanya data yang terdokumentasi secara digital, proses pengambilan keputusan dapat dilakukan secara lebih cepat dan objektif.

Meskipun demikian, penggunaan SPADA masih menghadapi beberapa kendala, seperti gangguan jaringan internet, pemeliharaan sistem (maintenance), serta keterbatasan perangkat yang dimiliki sebagian mahasiswa. Oleh karena itu, ITEKES Tri Tunas Nasional Makassar masih menerapkan pendekatan blended system, yaitu mengombinasikan penggunaan sistem digital dengan prosedur manual untuk menjaga kelancaran pelayanan akademik. Secara keseluruhan, implementasi SPADA telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan efektivitas pelayanan akademik dan mendukung pengelolaan pembelajaran di lingkungan ITEKES Tri Tunas Nasional Makassar.

Secara keseluruhan penerapan Sistem Informasi Manajemen melalui penggunaan SPADA di ITEKES Tri Tunas Nasional Makassar telah memberikan dampak yang berarti dalam mendukung pelayanan akademis. SPADA berfungsi lebih dari sekadar platform pembelajaran online, tetapi juga sebagai alat untuk mengelola aktivitas akademik, memantau kehadiran, mengawasi kualitas pembelajaran, serta menyediakan data yang mendukung pengambilan keputusan di bidang akademik. Akses yang mudah terhadap materi kuliah, tugas-tugas, dan informasi akademik menunjukkan bahwa sistem ini mampu meningkatkan efektivitas serta efisiensi layanan yang disediakan untuk dosen dan mahasiswa. Meskipun terdapat beberapa tantangan teknis saat penggunaannya, penerapan SPADA secara keseluruhan telah membantu menciptakan layanan akademik yang lebih terintegrasi, fleksibel, dan berbasis teknologi informasi.

Pemanfaatan SPADA dalam Proses Pembelajaran Akademik

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari Jumat, 12 Juni 2026 dengan bapak Asran, S.KM., M. Kes. Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di ITEKES Tri Tunas Nasional Makassar memberikan kontribusi yang cukup signifikan dalam meningkatkan efektivitas pelayanan akademik. Melalui pemanfaatan SPADA, proses administrasi akademik dapat dilakukan dengan lebih cepat dan terorganisasi dibandingkan dengan sistem yang sepenuhnya manual. Mahasiswa dapat mengikuti pembelajaran daring tanpa harus datang langsung ke kampus. Kemudahan tersebut membantu menghemat waktu dan tenaga baik bagi mahasiswa maupun dosen.

Efektivitas sistem informasi juga terlihat dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Penggunaan SPADA memungkinkan dosen untuk mengunggah materi pembelajaran, memberikan tugas, serta memantau kehadiran mahasiswa secara daring. Mahasiswa dapat mengakses materi dan mengikuti kegiatan perkuliahan kapan saja sesuai kebutuhan. Kehadiran sistem ini membantu memperlancar proses belajar mengajar serta meningkatkan fleksibilitas dalam penyampaian materi pembelajaran.

Selain mendukung proses pembelajaran, sistem informasi berperan sebagai sarana pengawasan dan pengendalian mutu akademik. Data yang tersedia dalam SPADA dimanfaatkan oleh program studi untuk memantau tingkat kehadiran dan partisipasi mahasiswa dalam perkuliahan.

(cc) BY-NC

Sistem ini bahkan dilengkapi dengan fitur verifikasi kehadiran melalui foto dan lokasi sehingga kehadiran mahasiswa dapat dipastikan secara lebih akurat. Informasi tersebut kemudian digunakan sebagai dasar evaluasi akademik dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

Dari sisi pengelolaan administrasi, penggunaan SIM dinilai mampu meningkatkan ketepatan dan keakuratan data. Data akademik mahasiswa tersimpan dalam basis data yang terorganisasi sehingga dapat diakses kembali dengan mudah ketika dibutuhkan. Sistem juga membantu mengurangi risiko kesalahan dalam penginputan, penyimpanan, dan pengolahan data dibandingkan dengan pengelolaan secara manual. Dengan demikian, pelayanan administrasi menjadi lebih efisien dan dapat diberikan secara lebih cepat kepada mahasiswa.

Secara keseluruhan, Sistem Informasi Manajemen yang diterapkan di ITEKES Tri Tunas Nasional Makassar telah terbukti memberikan manfaat dalam meningkatkan efektivitas pelayanan akademik. Sistem ini membantu mempercepat akses informasi, meningkatkan efisiensi administrasi, mendukung proses pembelajaran, serta menyediakan data yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan akademik. Meskipun masih terdapat beberapa kendala teknis dan keterbatasan integrasi sistem, keberadaan SIM telah memberikan dampak positif terhadap kualitas layanan akademik yang diberikan kepada mahasiswa dan dosen.

Penelitian ini sejalan dengan (Agung, 2024) dengan judul Pemanfaatan Teknologi Komunikasi SPADA UNTIRTA dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar yang menyimpulkan bahwa SPADA dapat meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa melalui kemudahan akses materi, komunikasi antara dosen dan mahasiswa, serta pengelolaan pembelajaran secara digital. Selain itu, penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan SPADA berkontribusi pada terciptanya proses pembelajaran yang lebih fleksibel, karena mahasiswa dapat mengakses materi, mengumpulkan tugas, dan mengikuti kegiatan perkuliahan secara daring dari berbagai lokasi. Kehadiran SPADA juga mendukung efektivitas pembelajaran dengan menyediakan sarana interaksi akademik yang lebih terstruktur antara dosen dan mahasiswa.

Secara umum, penggunaan SPADA dalam kegiatan pembelajaran akademik di ITEKES Tri Tunas Nasional Makassar memberikan dampak yang baik terhadap efisiensi pelaksanaan pembelajaran. Dengan SPADA, pengajar bisa mengunggah materi, memberikan tugas, mengecek kehadiran, dan melakukan penilaian secara online, sedangkan mahasiswa memiliki akses yang lebih mudah dan fleksibel terhadap berbagai sumber belajar. Keberadaan platform ini memperlancar proses pengajaran, meningkatkan interaksi akademik antara pengajar dan mahasiswa, serta memungkinkan kegiatan pembelajaran berjalan tanpa batasan waktu dan tempat. Meskipun terdapat beberapa tantangan teknis, seperti gangguan koneksi internet dan keterbatasan peralatan, SPADA tetap berfungsi sebagai alat yang efektif dalam mendukung pembelajaran digital dan meningkatkan mutu layanan akademik di lingkungan perguruan tinggi.

Kendala Penggunaan SPADA dalam Mendukung Pelayanan Akademik

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal, 11-12 Juni 2026 dengan bapak Asran, S.KM., M. Kes dan Ibu Anna Maria Daud S.KM., M.Sc meskipun SPADA telah memberikan banyak manfaat dalam mendukung pelayanan akademik dan proses pembelajaran, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Salah satu kendala utama adalah belum terintegrasinya seluruh proses akademik ke dalam satu sistem yang terpadu. Program studi masih menerapkan pendekatan blended, yaitu mengombinasikan penggunaan SPADA dengan prosedur manual dalam beberapa kegiatan administrasi dan pembelajaran. Kondisi ini menyebabkan sebagian proses kerja masih memerlukan pengelolaan secara konvensional sehingga efektivitas sistem belum dapat dimaksimalkan sepenuhnya.

(cc) BY-NC

Kendala berikutnya berkaitan dengan masalah jaringan internet. Karena SPADA merupakan sistem yang berbasis daring, akses terhadap layanan sangat bergantung pada kestabilan jaringan internet. Gangguan jaringan dapat menyebabkan sistem menjadi lambat atau bahkan tidak dapat diakses untuk sementara waktu. Kondisi tersebut sering kali menghambat kegiatan pembelajaran yang membutuhkan akses sistem secara langsung.

Selain masalah jaringan, kendala teknis pada sistem juga masih sering terjadi. Beberapa permasalahan yang ditemukan antara lain gangguan server, kesulitan login akun mahasiswa, serta proses pemeliharaan (maintenance) sistem yang mengakibatkan layanan tidak dapat digunakan sementara waktu. Pada saat terjadi gangguan tersebut, mahasiswa maupun dosen harus menunggu hingga proses perbaikan selesai sebelum dapat kembali mengakses sistem dan melaksanakan aktivitas akademik.

Hal ini sejalan dengan (Wicaksana et al., 2023) dalam jurnal Tantangan Pembelajaran Online Menggunakan Learning Management System SPADA juga mengungkapkan bahwa penerapan SPADA masih menghadapi berbagai tantangan, seperti masalah teknis sistem, keterbatasan infrastruktur pendukung, dan hambatan akses internet yang dapat mengganggu kelancaran proses pembelajaran daring. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa kendala-kendala ini dapat mengakibatkan proses pembelajaran menjadi kurang optimal, karena mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengakses materi, mengumpulkan tugas, serta mengikuti aktivitas pembelajaran secara daring.

Dari sisi pengguna, kendala juga muncul akibat keterbatasan perangkat yang dimiliki oleh sebagian mahasiswa. Tidak semua mahasiswa memiliki perangkat dengan spesifikasi yang memadai untuk mengakses SPADA secara optimal. Akibatnya, beberapa mahasiswa mengalami kesulitan ketika mengikuti perkuliahan online, mengakses materi pembelajaran, atau menggunakan fitur-fitur tertentu yang tersedia dalam sistem.

Selain itu, terdapat kendala terkait keakuratan dan kelengkapan data akademik. Berdasarkan pengalaman mahasiswa, pernah terjadi kasus nilai tidak muncul dalam sistem karena adanya masalah administrasi, seperti belum dilakukannya pengisian KRS pada semester sebelumnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun sistem telah membantu pengelolaan data secara lebih terstruktur, masih diperlukan pengawasan dan validasi data secara berkala agar informasi yang ditampilkan tetap akurat dan sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, institusi telah menunjuk operator khusus yang bertanggung jawab dalam pengelolaan dan pemeliharaan sistem. Setiap permasalahan yang dialami mahasiswa maupun dosen dapat dilaporkan kepada operator melalui program studi atau media komunikasi yang tersedia untuk segera ditindaklanjuti. Langkah ini dilakukan agar gangguan yang muncul dapat ditangani dengan cepat dan tidak menghambat proses pembelajaran secara berkepanjangan.

Secara keseluruhan, kendala penggunaan SPADA dalam mendukung pelayanan akademik meliputi gangguan jaringan internet, masalah teknis pada aplikasi, keterbatasan perangkat pengguna, serta beberapa permasalahan terkait keakuratan data. Meskipun demikian, institusi terus berupaya mengatasi kendala tersebut melalui dukungan operator sistem, pemeliharaan berkala, serta penerapan kombinasi sistem digital dan manual guna menjaga kelancaran layanan akademik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) melalui SPADA di Institut Teknologi dan Kesehatan Tri Tunas Nasional Makassar telah memberikan kontribusi yang nyata dalam mendukung pelayanan akademik. SPADA tidak hanya

(cc) BY-NC

dimanfaatkan sebagai media pembelajaran daring, tetapi juga sebagai sarana yang mendukung pengelolaan proses pembelajaran, penyampaian informasi akademik, pemantauan kehadiran, serta penyediaan data yang digunakan dalam evaluasi dan pengambilan keputusan. Penerapan sistem ini terbukti mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan akademik. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi beberapa hambatan, di antaranya gangguan jaringan internet, kendala teknis pada sistem, keterbatasan perangkat yang dimiliki sebagian pengguna, serta belum terintegrasinya seluruh layanan akademik ke dalam satu sistem yang terpadu.

Penelitian ini memiliki nilai kebaruan karena menunjukkan bahwa SPADA di ITEKES Tri Tunas Nasional Makassar tidak hanya berfungsi sebagai Learning Management System (LMS) untuk menunjang proses pembelajaran, tetapi juga berperan sebagai bagian dari Sistem Informasi Manajemen yang mendukung penyelenggaraan pelayanan akademik dan pengambilan keputusan berdasarkan data. Hal tersebut memperlihatkan bahwa pemanfaatan SPADA memiliki cakupan fungsi yang lebih luas dibandingkan sekadar platform pembelajaran daring.

Dari sisi teoritis, hasil penelitian ini memperkuat konsep Sistem Informasi Manajemen Pendidikan yang menekankan pentingnya sistem informasi sebagai pendukung proses pembelajaran, pengelolaan data akademik, peningkatan kualitas layanan, serta pengambilan keputusan di lingkungan perguruan tinggi. Sementara itu, secara praktis, temuan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pengelola perguruan tinggi dalam mengembangkan integrasi layanan akademik, meningkatkan kualitas infrastruktur teknologi informasi, serta melakukan pemeliharaan dan pengembangan sistem secara berkesinambungan guna mewujudkan pelayanan akademik berbasis digital yang lebih efektif, efisien, dan terintegrasi.

DAFTAR PUSTAKA

Agung, A. M. B. (2024). Pemanfaatan Teknologi Komunikasi SPADA UNTIRTA Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, *4*(1).

Aidah, Arifudin, O., Kartika, I., & Ibrahim, T. (2024). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Tahsinia*, *5*(6), 966–977.

Amiruddin, I., Damopolii, M., & Hasan, M. (2024). Penerapan Apikasi Simpatika Sebagai Siste Informasi Manajemen di MA Aisyiyah Sungguminasa Gowa. *Jurnal Andi Djemma:Jurnal Pendidikan*, *7*(1), 39–50. https://doi.org/https://doi.org/10.35914/jad.v7i1.2586

Armelia, V., Armelia, V., Budiyanti, R. R., Rusmawati, D. A., & Liany, K. A. (2024). Optimalisasi Media E-learning Berbasis Spada untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Kimia Dasar Dengan Bertanggung Jawab Aktif. *JAWARA: Jurnal Pendidikan Karakter*, *10*(2), 75–85.

Darwis, A., & Mahmud, H. (2017). Sistem Informasi Manajemen pada Lembaga Pendidikan Islam. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, *2*(1), 64–77.

Loilatu, S. H., Rusdi, M., & Musyowir, M. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, *4*(4), 1408–1422. https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.520

Prayitno, L. L., & Mutianingsih, N. (2021). Penggunaan SPADA Selama Masa Covid-19: Studi Kasus di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. *WAHANA; Tridarma Perguruan Tinggi*, *73*(1), 19–30.

Salim, N. A. (2022). Persepsi Dosen Terhadap Pengguna Learning Management System (SPADA UWGM) Sebagai Sistem Informasi Manajemen Mutu Perkuliahan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. *Jurnal Ilimiah Edunomika*, *06*(02), 1–6.

(cc) BY-NC

Saputra, A., Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M. P., & Firdaus Rahim, S.Pd., M. P. (2025). Pengaruh Penggunaan SPADA Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa pada Program Studi Teknologi Pendidikan Angkatan 2024 di Universitas Muhammadiyah Makassar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*(September), 211–219.

Ulyandayani, R., Damonpolii, M., & Hsan, M. (2025). Analisis Desain Sistem Informasi Electronic Keeper Archives Spidi Female Boarding School Maros Sulawesi Selatan. *Jurnal AL-Qiyam*, *6*(2), 245–254. https://doi.org/https://doi.org/10.33648/alqiyam.v6i2.1401

Wicaksana, M. F., Marmoah, S., & Nurhasanah, F. (2023). Tantangan Pembelajaran Online Menggunakan Learning Management System SPADA. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *11*.

Wijaya, W. M., & Risdiansyah, D. (2020). Dampak Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan pada Kegiatan Akademik di Sekolah. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, *20*(April), 129–135.

(cc) BY-NC